

INTISARI

FORMULASI SEDIAAN *LIP TINT* MENGGUNAKAN EKSTRAK WORTEL (*Daucus carota L.*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI

Neni Nurmayani¹, Marlina Indriastuti², Panji Wahlanto³

Lip tint merupakan salah satu produk kosmetik yang sering digunakan oleh kaum perempuan sebagai pewarna bibir agar terlihat lebih sehat dan menarik. Wortel (*Daucus carota L.*) merupakan tanaman sejenis umbi yang umumnya berwarna jingga atau *orange*. Warna orange tua pada wortel menandakan kandungan β -karoten yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat formulasi sediaan *lip tint* menggunakan pewarna alami dari ekstrak wortel. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swastike *et al* pada tahun 2018 yaitu wortel yang berdiameter tengah >4 cm dapat menjadi sumber pewarna alami. Penelitian lain dilakukan oleh Hardiyanti pada tahun 2020 menunjukkan bahwa wortel dapat dijadikan bahan pewarna alami pada sediaan lipstik.

Metode ekstraksi yang digunakan yaitu ekstraksi maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 96%. ekstrak kemudian diuapkan pada *rotary evaporator*. Kemudian dibuat formulasi dengan satu formulasi kontrol dan formulasi dengan varian konsentrasi ekstrak 5%, 20%, 35%, dan 50%. Selanjutnya dilakukan evaluasi fisik sediaan meliputi uji organoleptik, uji homogenitas, uji pH, uji viskositas, uji daya lekat, uji daya sedar, uji hedonik, dan uji intensitas warna. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif meliputi uji organoleptik, uji homogenitas, uji hedonik, uji intensitas warna. Sedangkan analisis kuantitatif meliputi uji pH, uji viskositas, uji daya lekat, uji daya sebar, dan menggunakan statistic *One Way ANOVA* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian pada uji organoleptik dari enam formulasi diperoleh warna yang berbeda diantaranya krem/kekuningan, orange, orange pekat, orange agak coklat, orange kecoklatan, dan formulasi kontrol (+) menghasilkan warna merah. Hasil uji homogenitas warna dari formulasi kontrol (-) diperoleh hasil homogen, F1, F2, F3, dan F4 diperoleh hasil tidak homogen, formulasi kontrol (+) diperoleh hasil homogen. Hasil uji pH kontrol (-), F1, F2, F3, dan F4 tidak memenuhi standar, kontrol (+) memenuhi standar. Hasil uji viskositas dari lima formulasi memenuhi standar. Hasil uji daya lekat dan daya sebar dari enam formulasi diperoleh hasil memenuhi standar. Hasil uji hedonik yang paling disukai dari segi warna formulasi 1, dari segi bau formulasi 1, dan dari segi bentuk formulasi 2. Hasil uji intensitas warna diperoleh hasil warna yang paling muncul dari formulasi 4. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh adanya variasi konsentrasi ekstrak pada evaluasi fisik sediaan *lip tint*.

Kata kunci : *Lip Tint*, Wortel, Ekstrak

Keterangan : 1. Peneliti, 2. Pembimbing 1, 3. Pembimbing 2

ABSTRACT

LIP TINT PROVISION FORMULATION USING CARROT EXTRACT (*Daucus carota* L.) AS A NATURAL COLOR

Neni Nurmayani¹, Marlina Indriastuti², Panji Wahianto³

*Lip tint is a cosmetic product that is often used by women as lip color to make it look healthier and more attractive. Carrot (*Daucus carota* L.) is a type of tuber plant that is generally orange in color. The dark orange color of carrots indicates a high content of β -carotene. This study aims to make a lip tint formulation using natural dyes from carrot extract. The method used is the experimental method. This research is supported by the results of a study conducted by Swastike et al in 2018, namely carrots with a diameter of >4 cm can be a source of natural dyes. Another study conducted by Hardiyanti in 2020 showed that carrots can be used as natural dyes in lipstick preparations.*

The extraction method used is maceration extraction using 96% ethanol as solvent. The extract was then evaporated on a rotary evaporator. Then a formulation was made with one control formulation and a formulation with extract concentration variants of 5%, 20%, 35%, and 50%. Furthermore, the physical evaluation of the preparation includes the organoleptic test, homogeneity test, pH test, viscosity test, adhesion test, awareness test, hedonic test, and color intensity test. Data analysis was carried out using qualitative analysis including organoleptic test, homogeneity test, hedonic test, color intensity test. While quantitative analysis includes pH test, viscosity test, adhesion test, dispersion test, and using One Way ANOVA statistics with 95% confidence level.

The results of the organoleptic test of the six formulations obtained different colors including beige/yellow, orange, dark orange, slightly brown-orange, brownish-orange, and the control formulation (+) resulted in red color. The color homogeneity test results from the control formulation (-) obtained homogeneous results, F1, F2, F3, and F4 obtained inhomogeneous results, the control formulation (+) obtained homogeneous results. The results of the pH control test (-), F1, F2, F3, and F4 did not meet the standard, the control (+) met the standard. The results of the viscosity test of the five formulations met the standard. The results of the test of adhesion and dispersibility of the six formulations obtained results that met the standard. The most preferred hedonic test results in terms of the color of formulation 1, in terms of the smell of formulation 1, and terms of the shape of formulation 2. The results of the color intensity test obtained the color results that appeared the most from formulation 4. on physical evaluation of lip tint preparations.

Keywords: *Lip Tint, Carrot, Extract*